

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat dengan Kepuasan Kerja sebagai variable intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang yang berjumlah 150 orang dengan pengambilan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel serta pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan Sampling Sensus (Sampel Jenuh) yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu di dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variable Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja, Stres Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Variabel Kepuasan Kerja juga terbukti sebagai variable intervening yang memediasi pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja.

Kata kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the effect of Workload and Job Stress on Performance Nurses with Job Satisfaction as a variable intervening. The population in this study is all Nurses Ambarawa District Hospital Semarang which amounted to 150 people with the whole population taking as sample and taking data using questionnaire. Sampling method using Census Sampling (Sample Samples) is a sampling technique where all individuals in the population either individually or together are given the same opportunity to be selected as a sample member. The method of analysis in this study using multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis can be concluded that there is a significant positive influence between work load variable affecting Job Satisfaction and Job Satisfaction influence on Performance, Job Stress influence to Job Satisfaction and Job Satisfaction influence to Performance. Job Satisfaction Variables also proved as intervening variables that mediate the effect of Workload and Job Stress on Performance.

Keywords: Workload, Job Stress, Job Satisfaction and Nurse Performance.

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai Kinerja Perawat yang dipengaruhi oleh Beban Kerja dan Stres Kerja melalui Kepuasan Kerja. Beban Kerja adalah suatu yang muncul yang berasal dari interaksi antara tuntutan tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan pekerja. Stres Kerja ialah gejala yang dirasakan oleh pekerja akibat hasil dari tuntutan pekerjaan yang mempengaruhi hasil kerjanya. Kepuasan Kerja adalah perasaan puas dan mencintai pekerjaan yang sedang pekerja jalani. Kinerja merupakan hasil yang telah di capai oleh pekerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan olehnya. Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam dan kritis maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat”. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan (b) Bagaimana pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Perawat. Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat berjumlah 150 orang dengan pengambilan responden menggunakan sampel jenuh atau sampling sensus dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampel sensus atau sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Kemudian data di analisis dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Beban Kerja terhadap Kinerja, sedangkan variabel Beban Kerja dan Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Variabel Kepuasan Kerja juga terbukti sebagai variabel intervening dengan memediasi pengaruh antara Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja.